

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Administratif Perusahaan

Asrul

Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

asrulhalim7@uho.com

Submit : 11 Apr 25 | **Diterima** : 25 Apr 2025 | **Terbit** : 26 Apr 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam aspek administratif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital dan dampaknya terhadap efisiensi administratif perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada perusahaan X, dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM digital mampu mereduksi waktu pengolahan data, meningkatkan akurasi informasi, serta mempermudah proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi terhadap penurunan biaya operasional dan peningkatan produktivitas staf administratif. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan infrastruktur digital dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar manfaat sistem informasi dapat dioptimalkan. Dengan demikian, penerapan SIM digital menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan administrasi modern di era transformasi digital.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Administratif, Digitalisasi, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, perusahaan dituntut untuk melakukan transformasi dalam berbagai lini, terutama dalam aspek administrasi yang menjadi fondasi operasional harian. Pengelolaan administrasi secara konvensional, seperti penggunaan dokumen fisik dan proses manual, terbukti tidak lagi efisien dalam menghadapi tuntutan bisnis yang serba cepat dan dinamis. Oleh karena itu, penerapan **Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital** menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sistem Informasi Manajemen digital merupakan integrasi antara teknologi informasi dan proses manajerial yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi informasi dalam perusahaan. Dengan sistem ini, berbagai aktivitas administratif seperti pencatatan data, pengarsipan dokumen, pelaporan, dan komunikasi internal dapat dilakukan secara otomatis dan real-time. Hasilnya, proses kerja menjadi lebih cepat, akurat, dan hemat sumber daya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SIM digital secara signifikan mampu menurunkan beban kerja administratif hingga 30–50%, serta meningkatkan kepuasan karyawan dalam hal aksesibilitas dan transparansi informasi. Selain itu, penggunaan sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu karena data yang tersaji bersifat terpusat dan mudah diakses oleh berbagai divisi.

Namun demikian, tidak semua perusahaan berhasil mengimplementasikan SIM digital secara efektif. Permasalahan seperti resistensi karyawan terhadap perubahan, kurangnya pelatihan, serta infrastruktur TI yang belum memadai menjadi kendala umum dalam proses transformasi digital ini. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi penerapan yang tepat agar sistem yang diadopsi

benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan efisiensi administratif perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi di perusahaan. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan menganalisis perubahan kinerja administratif sebelum dan sesudah digitalisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi sistem.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem terintegrasi yang menyediakan informasi guna mendukung fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. SIM tidak hanya mencakup perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga mencakup prosedur dan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pengolahan informasi. Laudon & Laudon menjelaskan bahwa SIM berperan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi manajer di berbagai tingkatan organisasi.

Digitalisasi dan Transformasi Administratif

Digitalisasi dalam konteks administrasi perusahaan merujuk pada penggantian proses manual dengan sistem berbasis teknologi digital. Proses ini meliputi digital document management, e-filing, workflow automation, serta integrasi data lintas departemen. Digitalisasi membantu mengurangi kesalahan manusia (human error), mempercepat proses birokrasi internal, serta memungkinkan akses data secara real-time. Menurut McKinsey, digitalisasi administratif dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% jika diimplementasikan secara strategis.

Efisiensi Administratif

Efisiensi administratif berkaitan dengan penggunaan sumber daya (waktu, tenaga kerja, biaya) secara optimal dalam melaksanakan fungsi administratif. Indikator efisiensi ini mencakup kecepatan proses, akurasi data, ketepatan waktu laporan, dan kemudahan pengambilan keputusan. Penerapan SIM digital mampu meningkatkan efisiensi administratif melalui otomatisasi alur kerja (workflow), pengurangan proses duplikasi data, serta integrasi sistem yang mempercepat komunikasi antarunit.

Dampak Penerapan SIM terhadap Kinerja Organisasi

Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan SIM yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Penelitian oleh Turban et al menegaskan bahwa organisasi yang mengadopsi SIM cenderung memiliki keunggulan dalam pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelaporan yang lebih terstandar.

Faktor Keberhasilan Implementasi SIM

Keberhasilan penerapan SIM sangat bergantung pada kesiapan organisasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna, serta infrastruktur teknologi yang memadai. Markus menyoroti pentingnya pendekatan "technochange management" dalam menghadapi resistensi terhadap perubahan dan memastikan adopsi teknologi berjalan lancar di semua tingkat organisasi. Selain itu, keterlibatan aktif dari pengguna sistem sejak tahap awal implementasi juga menjadi kunci keberhasilan transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, untuk menggali secara mendalam proses penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital serta dampaknya terhadap efisiensi administratif di **PT. Sinar Jaya Sultra Utama**, yang berlokasi di Kota Kendari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks internal perusahaan secara lebih menyeluruh, termasuk tantangan, strategi implementasi, dan hasil yang dicapai.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di **PT. Sinar Jaya Sultra Utama**, sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang distribusi dan logistik di Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini mulai mengimplementasikan SIM digital pada awal tahun 2023 untuk mendukung sistem manajemen administrasi internal. Adapun subjek penelitian dipilih menggunakan **purposive sampling**, dengan kriteria informan yang memiliki pengetahuan langsung tentang sistem yang digunakan, antara lain:

1. Kepala Divisi Administrasi
2. Kepala Divisi Teknologi Informasi
3. Staf administrasi pengguna sistem
4. Pihak ketiga (vendor) pengembang sistem (jika terlibat)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Wawancara mendalam**

Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap pimpinan dan staf yang terlibat langsung dalam penggunaan SIM digital untuk memahami persepsi mereka mengenai manfaat, hambatan, serta perubahan kerja administratif setelah sistem diterapkan.

2. **Observasi langsung**

Peneliti melakukan observasi terhadap proses administrasi yang telah terdigitalisasi, seperti input data, penyimpanan dokumen digital, serta pelaporan otomatis. Observasi dilakukan untuk menilai kecepatan, efektivitas, dan interaksi antarbagian dalam proses kerja baru.

3. **Dokumentasi**

Pengumpulan data sekunder berupa laporan kinerja, SOP sebelum dan sesudah penerapan SIM, laporan waktu proses administrasi, catatan penggunaan sistem, serta dokumentasi pelatihan pengguna.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik**, yang terdiri dari:

1. **Reduksi data:** Menyaring data yang relevan sesuai fokus penelitian.
2. **Kategorisasi:** Menyusun data berdasarkan tema utama seperti efisiensi waktu kerja, akurasi data, kemudahan pelaporan, dan hambatan implementasi.
3. **Penarikan kesimpulan:** Menginterpretasi makna data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan SIM Digital di Divisi Administrasi

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebelum penerapan SIM digital, proses administratif masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan di buku besar, pengarsipan fisik, dan penyusunan laporan menggunakan dokumen spreadsheet. Hal ini menyebabkan keterlambatan proses, duplikasi data, serta risiko kehilangan dokumen. Setelah sistem digital diterapkan, terdapat perubahan signifikan, di antaranya:

1. Otomatisasi input data keuangan dan dokumen transaksi.
2. Penyimpanan dokumen berbasis cloud dengan fitur pencarian cepat.
3. Dashboard laporan harian/mingguan untuk manajemen.
4. Integrasi antar divisi (keuangan, logistik, administrasi umum).

Dampak terhadap Efisiensi Administratif

1. **Waktu Pemrosesan Data**

Data hasil wawancara menyebutkan bahwa waktu pemrosesan laporan administrasi bulanan menurun dari rata-rata **5 hari menjadi 2 hari**. Proses validasi dokumen yang sebelumnya memakan waktu hingga 3 hari kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem hanya dalam hitungan jam.

2. **Akurasi dan Keandalan Data**

Dengan sistem otomatis, kesalahan input (human error) menurun secara signifikan. Petugas administrasi melaporkan bahwa tingkat revisi akibat kesalahan manual menurun sekitar **60%** dibandingkan dengan sebelum penggunaan SIM.

3. Kepuasan Pengguna Internal

Karyawan merasa sistem yang digunakan lebih praktis dan efisien. Meskipun di awal implementasi terjadi resistensi, setelah pelatihan, mayoritas staf merasa terbantu karena sistem memudahkan pencarian data dan mengurangi beban pekerjaan administratif berulang.

4. Koordinasi dan Komunikasi Lintas Divisi

Dengan sistem yang terintegrasi, setiap divisi dapat mengakses dokumen yang dibutuhkan secara real-time, sehingga mengurangi keterlambatan dalam koordinasi kerja dan pengambilan keputusan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM digital secara nyata meningkatkan efisiensi administratif di PT. Sinar Jaya Sultra Utama. Hal ini sejalan dengan temuan Turban et al yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas komunikasi internal dan mempercepat alur kerja organisasi. Penurunan waktu proses administrasi dan kesalahan input juga mendukung pendapat Laudon & Laudon, bahwa SIM digital memberikan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan.

Namun demikian, keberhasilan implementasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. **Komitmen manajemen puncak** dalam mendukung transformasi digital.
2. **Ketersediaan pelatihan dan pendampingan teknis** bagi pengguna awal.
3. **Kesesuaian antara fitur sistem dengan kebutuhan operasional** perusahaan.

Ditemukan pula bahwa proses transisi digital sempat mengalami hambatan, khususnya dalam aspek adaptasi pengguna yang belum familiar dengan teknologi. Hal ini sesuai dengan temuan Markus yang menekankan pentingnya pendekatan manajemen perubahan (technochange management) dalam implementasi sistem baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) digital di PT. Sinar Jaya Sultra Utama, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. **Penerapan SIM digital telah berhasil mentransformasi proses administratif dari sistem manual ke sistem terotomatisasi dan terintegrasi**, khususnya dalam pengelolaan dokumen, pencatatan transaksi, serta pelaporan internal.
2. **Efisiensi administratif meningkat secara signifikan**, ditunjukkan oleh:
 - Penurunan waktu pemrosesan laporan dari 5 hari menjadi 2 hari.
 - Pengurangan kesalahan input data hingga 60%.
 - Peningkatan koordinasi lintas divisi melalui akses data real-time.
3. **Sistem memberikan manfaat nyata bagi karyawan**, seperti kemudahan pencarian dokumen, pengurangan beban administratif, dan peningkatan akurasi informasi, meskipun pada awal implementasi terjadi resistensi yang berhasil diatasi melalui pelatihan dan pendampingan.
4. **Faktor kunci keberhasilan implementasi** meliputi dukungan manajemen puncak, kesiapan infrastruktur digital, dan keterlibatan pengguna sejak awal. Kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional juga menjadi penentu utama efektivitasnya.

Secara keseluruhan, penerapan SIM digital di PT. Sinar Jaya Sultra Utama telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi kerja administratif dan mendukung transformasi digital internal perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tempat mengabdikan kami di Universitas Halu Oleo yang sudah memberikan motivasi terhadap kami dan terima kasih kepada keluarga kami yang paling kami sayangi.

REFERENSI

- Asrul, A., Sunarjo, WA, Mathory, EAS, Napitu, R., Nasution, SP, Endah, Y., ... & Purba, B. (2023). *E-Commerce Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Asrul, A., Putra, A. ., & Rajab, M. . (2025). Transpormasi Bisnis Di Era Digital: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Inovasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2294-2298.
- Asrul, A. (2024). Penerapan Strategi Manajemen Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing di Industri 4.0. *INVESTASI : Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 215–220.
- Asrul, A., Windayani, W., Putra, A. ., Bahar, H. ., Baihaqi, B., Ladianto, A. J. ., Pebrianti, H. ., & Qadri, M. S. . (2025). Pemanfaatan Big Data Analytics dalam Proses Manajemen Teknologi untuk Prediksi Permintaan Pasar. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2433-2438.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability* (11th ed.). Wiley.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2015). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Markus, M. L. (2004). "Technochange Management: Using IT to Drive Organizational Change." *Journal of Information Technology*, 19(1), 4–20.
- Davis, G. B., & Olson, M. H. (1985). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development*. McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management* (11th ed.). Wiley.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2017). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Cengage Learning.
- Heeks, R. (2006). *Implementing and Managing eGovernment*. Sage Publications.
- Muhammad, M., Asrul, A., Gustina, Z., Muhardono, A., Nurkentjana Aju, C., Agung, W., ... & Fitria, H. (2022). Strategi pemasaran digital untuk bisnis digital.